

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga dan Strategi Koping Anak dengan Tingkat Kecemasan Anak Penderita Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2025”, maka disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kecemasan pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang didominasi dengan hasil tingkat kecemasan sedang.
2. Lebih dari separuh anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki dukungan keluarga baik
3. Lebih dari separuh anak penderita kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki strategi koping adaptif
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara strategi koping anak dengan tingkat kecemasan anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi tenaga keperawatan merancang pendekatan yang berpusat pada anak, dengan mempertimbangkan tingkat kecemasan, strategi koping, dan dukungan keluarga. Anak memerlukan dukungan yang tepat agar mampu menghadapi kecemasan selama pengobatan, sehingga penting bagi tenaga kesehatan untuk membantu anak mengenali dan menggunakan strategi koping yang sesuai, seperti bermain atau berpikir positif. Selain itu, keluarga juga perlu dilibatkan secara aktif dalam perawatan anak, karena dukungan keluarga yang kuat dapat memperkuat kemampuan anak dalam menghadapi stres. Pelayanan kesehatan diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung baik anak maupun keluarganya, agar proses pengobatan berjalan lebih nyaman dan efektif.

2. Bagi Fakultas Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan menjadi masukan untuk memperkuat pembelajaran terkait manajemen kecemasan anak, khususnya melalui intervensi non-farmakologis seperti relaksasi dan bermain terapeutik, agar lulusan mampu memberikan asuhan holistik pada anak penderita kanker.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kecemasan anak penderita kanker, seperti durasi pengobatan, pengalaman kemoterapi sebelumnya, lingkungan rumah sakit, atau persepsi anak terhadap penyakitnya. Selain itu, disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami pengalaman emosional anak secara lebih mendalam.

